

Segala Lini Membutuhkan Advokat



Ketua Peradi Wonosari membuka PKPA di FIAI UII.

SLEMAN (KR) - Banyaknya masalah hukum membuat kebutuhan advokat meningkat. Dapat dikatakan, sekarang ini segala lini membutuhkan kehadiran advokat, termasuk perusahaan. Bahkan sekarang setiap gerak langkah dalam masyarakat, sedikit-sedikit menjadi dasar hukum.

"Ini perkembangan bagus, karena Indonesia memang negara hukum," tandas Ketua Peradi Wonosari H Kokok Sudan Sugijarto SH MM CLA kepada pers usai pembukaan Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) Angkatan I di Ruang Sidang Dekanat Gd Wahid Hasyim FIAI UII, Rabu (11/12).

Kegiatan tersebut diikuti 25 peserta dan dibuka Ketua DPC Wonosari H Kokok Sudan Sugijarto mewakili DPN Peradi. Kegiatan ini diselenggarakan Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) UII yang memiliki prodi hukum atau *ahwal syasyiah*.

Menurut Kokok, penyelenggaraan pendidikan ini kerja sama DPN Peradi di bawah kepemimpinan Otto Hasibuan dengan UII. Karena di UII terdapat dua prodi yang menghasilkan Sarjana Hukum yakni prodi hukum FH dan *ahwal syasyiah* FIAI, sehingga pendidikan ini dilaksanakan secara bergantian di antara kedua fakultas tersebut. Pelaksanaan pendidikan berlangsung mulai 11-21

Desember 2024.

Kokok mengakui animo peserta luar biasa dan melebihi target. Mengingat ini pertamakali dilakukan *ahwal syasyiah*, mungkin, sebutnya, karena pematerinya juga bagus dan merupakan tokoh yang memiliki nama besar di jagat advokat, di antaranya Henry Yosodiningrat dan lainnya.

Sebelumnya, dalam pembukaan Ketua DPC Peradi Wonosari membuka kesempatan selebar-lebarnya untuk para peserta magang di kantornya. Karena pendidikan, tempat magang dan sumpah yang sejalur dari Peradi yang akan diakui.

"Jangan sampai nanti setelah selesai pendidikan kita lepas komunikasi. Kantor DPC Wonosari terbuka, meski sekarang ada 22 peserta magang. Kami dapat menampung hingga 30-an," ujarnya.

Dekan FIAI Dr Asymuni menyebutkan, ijazah yang sudah diterima para alumni adalah tolak ukur pendidikan, karena telah menyelesaikan 140 SKS. Namun, untuk profesional, diperlukan *skill*, selain harus adaptif dengan sistem," kata Asymuni. "Ilmu tanpa *skill*, akan membuat tidak adaptif dengan realitas. Untuk menjadi insan profesional, ilmu dan *skill*, harus seirama," tandasnya. (Fsy)-d

PENDAFTARAN MAHASISWA BARU PTN 2025

Bawa Semangat Keadilan dan Transparan

JAKARTA (KR) - Pendaftaran mahasiswa baru di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) untuk tahun 2025 melalui Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) resmi dibuka. Tahun ini Panitia SNPMB menerapkan prinsip fleksibel, efisien, transparan, adil, larangan berkonflik dan akuntabel, yang diharapkan membawa semangat berkeadilan dan transparansi selama proses seleksi dilaksanakan.

Ketua Umum Tim Penanggungjawab SNPMB 2025 Eduart Wolok di Jakarta, Rabu (11/12/2024) memaparkan, terdapat tiga jalur masuk PTN, yaitu Jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT) dan Seleksi Mandiri. Ia menyampaikan, jalur SNBP dan SNBT sepenuhnya

dikelola Panitia SNPMB, sedangkan jalur Seleksi Mandiri dikelola sepenuhnya PTN. "Jalur SNBP menggunakan pendekatan penelusuran prestasi akademik melalui nilai rapor serta mempertimbangkan prestasi akademik dan non-akademik lainnya. Peserta SNBP adalah siswa SMA/SMK/MA/Sederajat

kelas terakhir pada tahun 2025 yang memiliki catatan prestasi unggul," ujarnya.

Eduart menjelaskan, setiap PTN menetapkan kuota minimum sebesar 20 persen untuk jalur ini, di mana proses seleksi dimulai dengan pengisian data nilai rapor siswa oleh pihak sekolah melalui sistem Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS).

Adapun tahap SNBP bagi sekolah dimulai dengan Pengumuman Kuota Sekolah pada 28 Desember 2024, Masa Sanggah 28 Desember 2024-17 Januari 2025. Kemudian Registrasi Akun SNPMB Sekolah, pemeringkatan siswa eligible dan Pengisian PDSS pada 6-31 Januari 2025.

Sedangkan tahap SNBP

bagi siswa dimulai dengan tahap Registrasi Akun SNPMB Siswa pada 13 Januari-18 Februari 2025; Pendaftaran SNBP oleh siswa eligible pada 4-18 Februari 2025, Pengumuman Hasil SNBP dijadwalkan pada 18 Maret 2025 dan masa unduh kartu peserta SNBP pada 4 Februari-30 April 2025. "Jadwal Pendaftaran Ulang peserta yang lulus SNBP dapat dilihat pada laman masing-masing PTN yang dituju," katanya.

Kemudian pada jalur SNBT, ungkap Eduart, diawali dengan Registrasi Akun SNPMB Siswa pada 13 Januari-27 Maret 2025 Pendaftaran Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) dan SNBT dilaksanakan pada 11-27 Maret 2025. (Ati)-d

UNTUK PARA KADER DI CANGKRINGAN

Mahasiswa Guna Bangsa Ajari Isi Buku KIA

SLEMAN (KR) - Mahasiswa Program Studi Magister Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta mengajari kader aktif di Dusun Kepuh Kalurahan Kepuhharjo Kapanewon Cangkringan Sleman dalam pencatatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA). Hal ini dilakukan, karena masih rendahnya kemampuan mereka dalam pengisian buku KIA dengan benar.

Dalam siaran pers yang diterima KR, Rabu (11/12) dijelaskan, pelatihan yang dilaksanakan di Balai Kalurahan Kepuhharjo ini sebagai upaya mengoptimalkan kapasitas kader melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) komunitas. Buku KIA seba-



KR-Istimewa

Mahasiswa Magister Kebidanan STIKES Guna Bangsa saat mengajari seorang kader dalam mengisi Buku KIA.

bagai media penting untuk pemantauan kesehatan ibu dan anak.

Pada pelatihan ini para kader dibekali pengetahuan dan keterampilan untuk

melakukan pencatatan yang akurat. Pelatihan ini melibatkan 16 kader aktif yang menjadi bagian dari kelompok sasaran. Tahapan pelaksanaan dimulai de-

ngan pre-test untuk mengukur pengetahuan awal kader tentang 25 kompetensi dasar yang diperlukan dalam pelayanan kesehatan di Posyandu.

Selama pelatihan, penyampaian materi melalui diskusi interaktif dilanjutkan sesi simulasi pengisian buku KIA berhasil menstimulus keterampilan kader. Kader diajak diskusi berbasis kasus untuk memahami dan mengimplementasikan pencatatan di buku KIA. Terakhir melalui post-test, hasil peningkatan pengetahuan kader diukur, sementara refleksi bersama dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi selama pelatihan. (Fie)-d

EKONOMI

PENGHARGAAN KATEGORI PARIPURNA Sleman Penerima Sanitasi Berbasis Masyarakat

JAKARTA (KR) - Kabupaten Sleman Propinsi DIY dinobatkan sebagai penerima Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) paripurna terbaik dari Kementerian Kesehatan RI. Wakil Menteri Kesehatan RI, Dante Saksono Harbuwono, menekankan, keberhasilan STBM hanya dapat dicapai melalui partisipasi aktif masyarakat dalam mengubah perilaku sanitasi.

"Sanitasi yang buruk telah menjadi akar berbagai wabah penyakit sepanjang sejarah, termasuk pandemi Black Death yang menewaskan jutaan orang," kata Dante dalam acara penghargaan STBM 2024 di Jakarta, Selasa (10/12).

Penghargaan ini membuktikan, masyarakat Indonesia mampu menjadi bagian dari solusi dengan memperbaiki kebiasaan sanitasi. Kemenkes memberikan penghargaan STBM kepada 42 kabupaten/kota atas keberhasilan mereka menghentikan praktik buang air besar sembarangan dan mendorong perilaku hidup sehat.

Penghargaan STBM 2024 terdiri tiga kategori Paripurna, Madya dan Pratama. Sebanyak 4 kabupaten/kota paripurna, 15 kabupaten kota/madya dan 23 kabupaten/kota pratama.

Adapun penerima Kabupaten Sleman dinobatkan sebagai penerima STBM Paripurna terbaik, diikuti Kabupaten Badung (Bali), Kota Metro (Lampung) dan Kota Tangerang (Banten). Untuk kategori STBM Madya, posisi terbaik pertama diraih Kota Surabaya (Jawa Timur). Kota Mojokerto (Jawa Timur) sebagai madya terbaik II dan Kabupaten Sragen (Jawa Tengah) sebagai madya terbaik III.

Kemudian, kategori STBM Pratama, peraih terbaik pertama diraih Kabupaten Sidoarjo (Jawa Timur). Kabupaten Aceh Tamiang (Aceh) sebagai pratama terbaik II dan Kota Palu (Sulawesi Tengah) sebagai pratama terbaik III.

Menurut Dante, program berbasis masyarakat seperti STBM menunjukkan efektivitas pendekatan promotif dan preventif dalam menekan angka penyakit akibat sanitasi buruk. Ia juga mengapresiasi sinergi lintas sektor dalam mendukung program ini.

Dante berharap acara ini dapat menjadi momentum untuk terus meningkatkan kolaborasi lintas sektor dalam menciptakan kesehatan lingkungan yang lebih baik. Peran serta masyarakat dalam menjaga sanitasi yang baik penting untuk mencegah wabah penyakit.

Sementara itu, Direktur Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan, Anas Ma'ruf, menambahkan, penghargaan STBM diberikan melalui proses seleksi yang ketat. Tahapannya mencakup verifikasi dokumen, survei lapangan, dan pleno penetapan oleh tim lintas kementerian, lembaga, serta mitra pembangunan.

Oleh karena itu, penghargaan ini bukan hanya bentuk apresiasi, tetapi juga dorongan bagi pemerintah daerah, pelaku usaha serta penyelenggara fasilitas umum dalam berkomitmen menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan.

Selain memberikan penghargaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), Kementerian Kesehatan juga memberikan penghargaan program keamanan pangan/olahan siap saji yang diterima 10 kabupaten kota antara lain Rembang (Jawa Tengah), Sleman (DIY), Kutai Kartanegara (Kalimantan Timur). (Lmg)-d

PLN TARGETKAN 35 PERSEN

Listrik dari Energi Terbarukan pada 2034

JAKARTA (KR) - PT PLN (Persero) mengungkapkan target mengoptimalkan energi terbarukan sebesar 35 persen pada tahun 2034. Sementara itu, porsi PLTU akan dikurangi dari 60 persen menjadi 45 persen.

Direktur Transmisi dan Perencanaan Sistem PLN Evy Haryadi mengatakan, saat ini pembangkitan listrik energi terbarukan PLN mencapai 13 persen. Oleh karena itu, dibutuhkan peningkatan kapasitas untuk memastikan kebutuhan dan ketahanan energi guna mendorong pertumbuhan ekonomi hingga 8 persen per tahun.

"Saat ini yang dibutuhkan tiga hal, yakni bagaimana mencapai *net zero emission*, menjalankan amanat presiden untuk ketahanan energi dan bagaimana memastikan keterjangkauan biaya listrik," kata Evy Haryadi dalam sesi bertajuk 'Listrik untuk Menopang Pertumbuhan Ekonomi 8 Persen'

dalam forum Katadata Indonesia Policy Dialogue, Jakarta, Rabu (11/12).

Evy mengatakan, PLN berencana untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga panas bumi dan pembangkit listrik tenaga air (PLTA). Namun, karena kedua energi ini butuh pembangunan dalam jangka panjang, dibutuhkan rencana jangka menengah melalui pembangunan pembangkit listrik tenaga gas (PLTG).

"PLTG akan disesuaikan dengan target-target energi terbarukan, sembari diperkuat dengan pembangkit yang bisa cepat dibangun seperti pembangkit listrik tenaga surya (PLTS)," ungkapnya.

Ditambahkan, PLN tengah melakukan tender untuk gasifikasi pembangkit pembangkit tenaga BBM atau diesel. "Kami juga sedang menyelesaikan beberapa pembangunan PLTS di Singkarak (Sumatera Barat) dan Saguling (Jawa Barat) masing-masing 60 megawatt (MW) dan Karangates (Jawa Timur) sebesar 100MW," jelas Evy.

Sementara itu, untuk pembangunan jangka panjang PLTA dan sistem transmisi, Evy menhatakan, PLN sedang mencari potensi kerja sama pendanaan bertenor panjang dengan *cost of fund* yang rendah serta penggunaan dana komersial.

Adapun Koordinator Perencanaan Pembangkit Tenaga Listrik Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Pramudya menyampaikan, pemerintah juga tengah menyesuaikan rencana jangka panjang Rencana Umum Kete-

nalagalistrikan Nasional (RUKN) transisi energi. Saat ini RUKN dalam proses pembahasan di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).

Hal ini tidak lepas dari kebutuhan energi untuk menopang sektor industri, terutama kebijakan hilirisasi yang dicanangkan pemerintah guna mencapai target pertumbuhan ekonomi 8 persen. Menurut Pramudya, hilirisasi juga menopang proses transisi energi.

Ketua Umum Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia Arthur Simatupang mendukung langkah pemerintah dan PLN. Ia mengungkapkan, permintaan pasar pada pasokan energi terbarukan semakin besar. Selain itu, Arthur juga melihat pengembangan energi terbarukan memanfaatkan potensi besar yang dimiliki Indonesia, menjadi peluang investasi, serta membuka lapangan pekerjaan. (Lmg)-d

GELAR TALENTA WIRAUSAHA 2024

BSI Targetkan 8.500 Peserta



KR-Istimewa

Kick Off Talenta Wirausaha BSI diresmikan Direktur Utama PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) Hery Gunardi (kiri).

dan 2023. Dalam dua kali penyelenggaraannya, terdapat lebih dari 13.000 wirausaha muda yang mengikuti kegiatan TWB dan menghasilkan wirausaha muda yang go global.

Pada 2024 ini, Hery optimistis dapat mencapai target mengingat rekam jejak antusiasme peserta program tersebut yang selalu melampaui angka yang dipatok. Pada 2022, realisasinya mencapai 5.416

pendaftar dari 5.000 target peserta. Pada 2023 target peserta 7.500 pendaftar dengan realisasi 8.386 wirausaha yang mengikuti program TWB. "Fokus BSI pada pemberdayaan UMKM mencerminkan komitmen kami untuk menjadikan ekonomi syariah sebagai katalis utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan berbagai inisiatif strategis salah satunya TWB, BSI memastikan bahwa UMKM tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang secara berkelanjutan," kata Hery dalam keterangan tertulisnya, Selasa (10/12).

TWB adalah program kompetisi, pelatihan, pemberian penghargaan dan bantuan modal usaha bagi generasi muda yang baru memulai usaha (start up) dan bagi yang ingin meningkatkan kapasitas usaha (scale up) untuk mencapai kebangkitan ekonomi generasi muda. (Ogi)-d